

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang disiplin kerja karyawan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari masih adanya karyawan yang sering datang terlambat dan karyawan yang sering keluar kantor pada saat jam kerja. Berdasarkan delapan indikator yang mendukung disiplin kerja karyawan hanya tiga indikator yang dapat terpenuhi yaitu keadilan, sanksi hukuman dan hubungan kemanusiaan. Hal ini terlihat dari kuesioner yang dibagikan menyatakan bahwa pemimpin mereka sudah bersikap adil kepada setiap karyawan, sanksi hukuman sudah ada di perusahaan dan untuk penerapan indikator hubungan kemanusiaan terlihat dari interaksi atau komunikasi yang terjalin diantara sesama pekerja sudah baik. Sedangkan penghambat dari penerapan kedisiplinan terjadi karena belum terpenuhinya indikator-indikator yang mendukung disiplin kerja yaitu tujuan dan kemampuan belum sesuai dengan karyawan, pimpinan kurang memberikan tauladan dalam jam kerja, belum sesuainya balas jasa yang diberikan perusahaan, pimpinan kurang melakukan pengawasan pelaksanaan kerja karyawan, pimpinan kurang berlaku tegas terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran.
2. Pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang usaha-usaha untuk menerapkan kedisiplinan sudah dilakukan perusahaan seperti adanya peraturan-peraturan jam kerja dan aturan kedisiplinan namun pelaksanaannya belum maksimal terbukti adanya penerapan sanksi yang tidak sesuai dengan peraturan membuat karyawan tetap saja mengulangi pelanggaran yang sama.

5.2 Saran

1. Untuk menerapkan kedisiplinan kerja karyawan pada perusahaan pimpinan harus dapat menyesuaikan tujuan perusahaan dengan kemampuan karyawan, pimpinan harus mampu memimpin dirinya sendiri dengan baik sehingga dapat menjadi tauladan pimpinan bagi karyawan, pemberian balas jasa harus disesuaikan dengan pekerjaan karyawan, pimpinan harus lebih meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan karyawan serta adanya peran pengawasan kantor pusat secara langsung ke kantor-kantor cabang, dan pimpinan harus lebih bersikap tegas terhadap karyawan yang tidak disiplin.
2. Untuk meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan, pimpinan perlu meningkatkan kesadaran karyawan terhadap kedisiplinan guna memperlancar aktivitas perusahaan. Pimpinan harus dapat menerapkan sanksi hukuman yang sesuai dengan peraturan perusahaan sehingga karyawan akan lebih patuh serta takut untuk melakukan pelanggaran disiplin kerja.